

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP PENILAIAN HASIL
BELAJAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI
DI SMK N SE-KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DIMAS APRIAN
1306146/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP PENILAIAN HASIL BELAJAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI DI SMK N SE-KOTA PADANG

Nama : Dimas Aprian
Nim : 2013/ 1306146
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik .

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji skripsi dan dinyatakan lulus sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2019

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rijal Abdullah, M.T	
2. Anggota	: Prima Zola, S.T, M.T	
3. Anggota	: Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd	

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP PENILAIAN HASIL
BELAJAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI
DI SMK N SE-KOTA PADANG**

Nama : Dimas Aprian
Nim : 1306146/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, April 2019

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Rijal Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang,



Dr. Rijal Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Aprion
NIM/TM : 1306146 / 2013
Program Studi : Pend. Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMEN Se-kota Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

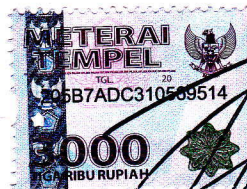
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T.)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,


.....
Dimas Aprion

BIODATA



Data Diri

Nama Lengkap : Dimas Aprian
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 07 April 1994
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Alamat Tetap : Rt. 06 Desa Sandaran Galeh, Sungai Penuh.

Data Pendidikan

SD : SD Negeri 136/III Ulu Air
SLTP : SMP Negeri 3 Sungai Penuh
SLTA : SMA Negeri 2 Sungai Penuh
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Skripsi

Judul : Tingkat Pemahaman Guru Terhadap
Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan
Kurikulum 2013 pada Program Keahlian
Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N
se-Kota padang.
Tempat Penelitian : Jurusan Teknik Sipil FT UNP
Tanggal Ujian Skripsi : 10 April 2019

Padang, April 2019

Dimas Aprian
2013/ 1306146

ABSTRAK

DIMAS APRIAN, Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang.

Penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi belajar peserta didik. Kurikulum 2013 lebih menekankan penilaian autentik, yang mencakup ranah penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik, kualifikasi pendidikan guru juga diharapkan memiliki peranan dalam penguasaan Kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam penilaian hasil belajar antara lain kurangnya pelatihan Kurikulum 2013, dan guru masih banyak yang belum menguasai pengoperasian komputer.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Studi Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang dan ditinjau dari kualifikasi pendidikan. Penelitian ini berjenis deskriptif, dengan populasi penelitian 41 orang guru pada program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Sumbar, SMK N 1 Padang, dan SMK N 5 Padang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala likert yang mempunyai 4 alternatif jawaban dan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Item pernyataan berjumlah 49 butir.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman guru dalam penilaian Kurikulum 2013 tergolong dalam kategori cukup baik.

Kata kunci: Tingkat Pemahaman, Penilaian Autentik, Kurikulum 2013.

ABSTRACT

DIMAS APRIAN, The Level of Teacher Understanding of the Assesment of Learning Outcomes Based on the 2013 Curriculum in the Construction and Property Engineering Expertise Program in SMK N Throughout the City of padang.

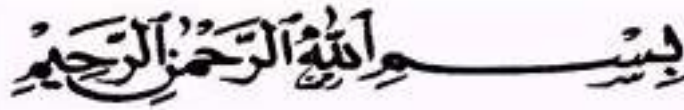
The aims of assesment based to 2013 curriculum was for determine the achievement of learner competencies. The 2013 curriculum emphasized authentic assesment, that include the domain of the attitude assesment, knowledge and skill was expected to able to shape the student character. Teacher education qualification were expected to have mastered role in it. The obstacle faced by teacher in the assessment include the lack of 2013 curriculum training and many teacher who have not mastered the computer operation.

Based on this background, a study was conducted which aimed to find out how well the teacher'r level of understanding of the learning outcomes assesment based on the 2013 curriculum on contruction and property engineering study programs at SMK N in the Padang City and in terms of educational qualifications. This research was descriptive type with a population of 41 teachers in the construction and property engineering program at SMK N 1 Sumbar, SMK N 1 Padang, and SMK N 5 Padang. Data collection is done using a questionnaire with a Likert scale that has 4 alternative answers and consist of positive and negative statements. Statement items totaling 49 pieces.

The result of the study show that the level of teacher understanding in 2013 curriculum assesment is classified into fairly good category.

Keywords: Level of Understanding, Authentic Assesment, 2013 Curriculum.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi judul “Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk dari Allah SWT kepada kita semua.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T, selaku pembimbing dan Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd, selaku dosen penguji.
3. Ibu Prima Zola, S.T, M.T selaku dosen penguji.
4. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd,.M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen, staf administrasi Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
7. Semua senior yang telah banyak memberi masukan kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dan imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, aamiin. Penulis berharap

skripsi yang telah disusun memberikan sumbangsih untuk menambah pengetahuan pembaca. Akhir kata dalam rangka perbaikan selanjutnya, penulis akan terbuka terhadap saran dan masukan dari semua pihak karena penulis menyadari skripsi yang telah disusun masih banyak kekurangan.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
1. Pemahaman Guru	8
2. Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013.....	11
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Pertanyaan Penelitian.....	38

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
E. Tempat dan Jadwal Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	41
1. Pengembangan Instrumen.....	41
2. Penyusunan Kisi – Kisi Instrumen	42
3. Uji Coba Instrumen	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
1. Validitas Instrumen	43

2. Reliabilitas Instrumen.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>).....	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ruang Lingkup Kompetensi Sikap.....	16
2. Ruang Lingkup Kompetensi Pengetahuan pada Kemampuan Berfikir....	17
3. Ruang Lingkup Kompetensi Pengetahuan	18
4. Ruang Lingkup Kompetensi Keahlian Abstrak.....	18
5. Nilai Ketuntasan Kompetensi Sikap.....	20
6. Nilai Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan.....	20
7. Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1) dan Sikap Sosial (KI-2) Sekolah Menengah Atas/MA	21
8. Contoh Format Pengamatan Sikap dalam Workshop Kayu.....	22
9. Contoh Format Penilaian Diri Untuk Aspek Sikap	23
10. Contoh Format Penilaian Teman Sebaya	24
11. Contoh Format Penilaian Melalui Jurnal	24
12. Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) Kelas X, XI, XII Sekolah Menengah Atas/MA	25
13. Contoh Format Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab Dan Percakapan	27
14. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) Sekolah Menengah Atas/MA	28
15. Contoh Format Instrumen Penilaian Praktik Laboratorium.....	29
16. Format Instrumen Penilaian Praktik Kerja Kayu	29
17. Format Rubrik Untuk Penilaian Proyek.....	30
18. Contoh Penilaian Produk	31
19. Contoh Format Penilaian Portofolio	32
20. Format Analisis Penilaian Hasil Pekerjaan Peserta Didik	33
21. Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah	34
22. Daftar Jumlah Guru.....	40
23. Nilai Skala Likert	42
24. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	42
25. Kisi – Kisi Instrumen Setelah Uji Coba.....	44
26. Interpretasi Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	45
27. Kategori Derajat Pencapaian.....	47
28. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Tingkat Pemahaman Guru terhadap Penilaian Hasil Belajar	48
29. Distribusi Data Kualifikasi Pendidikan Responden.....	49
30. Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK Negeri se-Kota Padang	50
31. Frekuensi dan Presentase Indikator Konsep Penilaian.....	51
32. Hasil Perhitungan Statistik Dasar indikator Konsep Penilaian.....	52
33. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Konsep Penilaian.....	52

34. Frekuensi dan Presentase Indikator Pengembangan Penilaian	53
35. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Indikator Pengembangan Penilaian...	54
36. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Pengembangan Penilaian.....	54
37. Frekuensi dan Presentase Indikator Pelaksanaan Penilaian	55
38. Hasil Perhitungan Statistik Dasar indikator Pelaksanaan Penilaian	56
39. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Pelaksanaan Penilaian	56
40. Frekuensi dan Presentase Indikator Pengolahan Hasil Penilaian.....	57
41. Hasil Perhitungan Statistik Dasar indikator Pengolahan Hasil Penilaian.....	58
42. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Pengolahan Hasil Penilaian.....	58
43. Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>) Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Dilihat dari Kualifikasi Pendidikan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	37
2. Diagram Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK Negeri se-Kota Padang.....	50
3. Diagram Indikator Konsep Penilaian	52
4. Diagram Indikator Pengembangan Penilaian.....	54
5. Diagram Indikator Pelaksanaan Penilaian	56
6. Diagram Indikator Pengolahan Hasil Penilaian	58
7. Diagram Tingkat Pemahaman Guru Ditinjau Dari Kualifikasi Pendidikan.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing	69
2. Undangan Seminar	70
3. Surat Tugas Validator	71
4. Angket Uji Coba	74
5. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian.....	78
6. Data Hasil Uji Coba SPSS	81
7. Data Hasil Uji Coba Excel	92
8. Angket Penelitian	102
9. Data Hasil Penelitian Excel.....	106
10. Data Hasil Penelitian SPSS.....	108
11. Tabel Nilai r	112
12. Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing	113
13. Dokumentasi Penelitian.....	116
14. Daftar Nama Guru.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini, perubahan pola kehidupan masyarakat terjadi begitu cepat ke arah yang semakin maju. Salah satu faktor yang mengakibatkan cepatnya perubahan tersebut adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar dapat mengikuti arus perkembangan teknologi tersebut, masyarakat dituntut memiliki pendidikan yang cukup, supaya mampu mengakses serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu bangsa, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang nantinya akan membentuk corak dari kemajuan bangsa itu sendiri. Permasalahan di atas membuat peran seorang pendidik/guru menjadi sangat penting, hal ini mengingat salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Penerapan pendidikan di Indonesia pada saat sekarang ini sayangnya dinilai masih tidak mampu memenuhi harapan masyarakat. Peserta didik umumnya dibekali dengan kemampuan secara akademik saja. Sehingga aspek – aspek lainnya seperti keterampilan dan kecakapan hidup sering terabaikan. Tentunya ini mengakibatkan siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi ketika kembali pada lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha meningkatkan kelemahan yang terjadi pada sistem pendidikan di Indonesia.

Dalam upaya menyempurnakan dan memperbaiki masalah yang timbul, pemerintah selalu berusaha melakukan pembenahan dan inovasi pada sistem pendidikan di Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan adalah pembaharuan dan inovasi kurikulum, dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 hadir sebagai penyempurnaan dari KTSP yang belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi pada KTSP dianggap belum bisa menggambarkan secara nyata unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan, selain itu urutan dalam pembelajaran tidak tergambar secara rinci serta proses pembelajaran yang masih terpusat pada pendidik. Dari sisi penilaian juga belum sepenuhnya mengarah kepada penilaian berbasis kompetensi.

Pada Kurikulum 2013 dilakukan perubahan yang menyeluruh agar mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, salah satunya pembaruan dalam sistem penilaian hasil belajar. Menurut Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 2, penilaian hasil belajar pada Kurikulum 2013 menggunakan bentuk penilaian autentik dan non – autentik. Salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*Authentic Assesment*). Penilaian autentik ini memfokuskan pada penilaian input, proses dan output yang dicapai oleh siswa. Perubahan sistem penilaian tersebut mengharuskan guru yang selama ini menggunakan sistem penilaian tradisional harus mempelajari runtutan penilaian Kurikulum 2013.

Standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidik harus melakukan penilaian terhadap ketiga aspek tersebut dalam setiap melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam Kurikulum 2013 pendidik (guru) harus memahami dengan seksama prosedur dalam pembelajaran terutama dalam prosedur penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru harus menggambarkan kemampuan peserta didik secara nyata.

Program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti (TKP) merupakan salah satu program keahlian yang dikembangkan di seluruh SMK. TKP sebagai bidang ilmu kejuruan yang mempersiapkan peserta didik yang berkompeten terutama untuk bekerja dalam bidang perencanaan bangunan dan properti. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Perubahan paradigma belajar abad 21 menuntut adanya perubahan dalam sistem pengajaran program keahlian TKP, peserta didik dituntut dapat mengaplikasikan ilmu teknik konstruksi dan properti dalam dunia nyata tidak hanya semata-mata memahami konsep. Guru juga diharuskan aktif dan kreatif dalam mendesain pembelajaran dan teknik penilaian di kelas sesuai dengan prosedur Kurikulum 2013.

Dalam upaya mencapai pembelajaran yang sesuai dengan prosedur Kurikulum 2013, peranan seorang guru merupakan faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu pembelajaran. Latar belakang pendidikan merupakan aspek yang sangat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru maka diharapkan semakin mudah untuk menerima informasi dan semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh oleh guru, karena pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru diharapkan mempermudah guru dalam menghadapi berbagai masalah yang ditemui, salah satunya permasalahan yang dari pembaruan Kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Perubahan utama yang terjadi dalam Kurikulum 2013 adalah sistem penilaian hasil belajar peserta didik, melalui pembaruan ini guru diharapkan lebih serius dalam melakukan penilaian, namun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan dalam penilaian hasil belajar tersebut.

Akan tetapi, fenomena yang terjadi di lapangan berbeda, berdasarkan observasi awal pada saat PLK dan wawancara dengan 5 orang guru dan ketua program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti (TKP) pada tanggal 30 Oktober 2018, ditemukan bahwa masih banyak guru yang terkendala dalam penilaian dalam Kurikulum 2013. Observasi awal dilakukan dengan cara wawancara, untuk mengetahui kendala yang berakibat terhadap pemahaman guru.

Dari total 6 orang guru yang diwawancarai, sebanyak 2 orang guru masih belum pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penilaian hasil

belajar dalam Kurikulum 2013, dan sebanyak 4 orang guru pernah mengikuti pelatihan, namun pelatihan tersebut dirasa kurang optimal untuk meningkatkan pemahaman guru. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan masih banyak keluhan dari guru karena mekanisme penilaian yang dianggap terlalu memberatkan.

Wawancara terhadap ketua Program Keahlian TKP, Lazuardi, S.Pd, beliau mengungkapkan bahwa penilaian dalam Kurikulum 2013 dirasa sangat memberatkan bagi guru karena mengharuskan guru melakukan penilaian terhadap segala aspek kepada seluruh peserta didik dalam waktu bersamaan dengan proses pembelajaran, selain itu pelatihan yang dilakukan tentang penilaian dalam Kurikulum 2013 dianggap sangat tidak optimal, pemerintah seolah olah hanya menyodorkan buku pedoman tanpa penjelasan. Menyambung pendapat tersebut, bapak Drs. Dahnil mengungkapkan bahwa beliau sama sekali tidak mengerti mekanisme penilaian, tata cara pengolahan bahkan teknik – teknik yang harus digunakan dalam penilaian. Beliau berkomentar bahwa penilaian dalam Kurikulum 2013 terlalu dipaksakan penerapannya tanpa mempertimbangkan kondisi guru di lapangan.

Permasalahan lain muncul ketika guru diharuskan mengolah penilaian menggunakan laptop dan *software* untuk menunjang pengolahan penilaian, sedangkan masih banyak guru yang tidak memahami pengoperasian komputer dan *software*. Menurut hasil wawancara dengan bapak M. Rizal yang mengungkapkan bahwa beliau hanya sebatas bisa mengetik di komputer dan apabila diminta melakukan pengolahan penilaian beliau minta bantuan siswa atau guru – guru lain untuk melaksanakannya. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara terhadap 5 orang siswa di jurusan TKP, rata - rata berpendapat bahwa masih banyak guru yang belum sepenuhnya mengerti dalam pengoperasian komputer.

Pada saat wawancara, peneliti mendapati bahwa guru masih banyak yang tidak mengerti aspek -aspek penilaian yang harus dilakukan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Guru terkesan hanya memberi penilaian pada saat ada tugas dan ujian saja. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara

terhadap 5 orang siswa dengan hasil wawancara 4 orang siswa tidak pernah melaksanakan penilaian diri sendiri (*Self Assesement*) dan penilaian teman sebaya (*Peer Assesement*) yang seharusnya dilaksanakan oleh guru berdasarkan Kurikulum 2013. Fenomena di atas hanya sebagian kecil masalah dari pelaksanaan penilaian hasil belajar di SMK N 1 Sumbar.

Pemahaman guru terhadap penilaian pembelajaran seperti yang dijelaskan belum bisa memenuhi kompetensi dalam Kurikulum 2013. Penilaian hasil belajar merupakan keputusan tentang pencapaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Data nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran disaring dan dikumpulkan oleh guru dalam bentuk instrumen berdasarkan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Dari proses ini, diperoleh gambaran kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar secara objektif dan akurat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba meneliti sejauh mana tingkat pemahaman guru terhadap proses penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 dan membuat penelitian dengan judul **“Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih beragamnya pemahaman guru tentang penilaian hasil belajar yang diterapkan dalam Kurikulum 2013.
2. Kurang optimalnya sosialisasi mengenai penilaian dalam Kurikulum 2013.
3. Banyaknya aspek – aspek yang harus dinilai pada Kurikulum 2013.
4. Masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam penilaian hasil belajar peserta didik.

5. Masih banyak guru yang belum sepenuhnya paham dalam pengoperasian laptop/komputer.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, dengan mempertimbangkan keterbatasan – keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan: Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) se-Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah – masalah yang ditemukan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemahaman guru terhadap konsep, pengembangan, pelaksanaan dan pengolahan penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang?
2. Bagaimana tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang ditinjau dari kualifikasi pendidikan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan tingkat pemahaman guru terhadap konsep, pengembangan, pelaksanaan dan pengolahan penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang.
2. Mengungkapkan tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi

dan Properti di SMK N se-Kota Padang ditinjau dari kualifikasi pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan penilaian hasil belajar yang dihadapi oleh guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pimpinan Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pimpinan Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengambil kebijakan.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam menerapkan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi tambahan bagi peneliti lain yang akan membahas topik yang relevan dengan penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 tergolong cukup baik.

1. Konsep penilaian

Pemahaman guru terhadap konsep penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami konsep penilaian yang meliputi indikator pengertian penilaian, fungsi penilaian, tujuan penilaian, acuan penilaian, prinsip penilaian, lingkup penilaian, dan mekanisme penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Pengembangan penilaian

Pemahaman guru terhadap Pengembangan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami pengembangan penilaian yang meliputi indikator penentuan lingkup, teknik, instrumen penilaian dan pedoman penskoran berdasarkan Kurikulum 2013.

3. Pelaksanaan penilaian

Pemahaman guru terhadap pelaksanaan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami pelaksanaan penilaian yang meliputi indikator penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan Kurikulum 2013.

4. Pengolahan penilaian

Pemahaman guru terhadap Pengolahan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N se-Kota Padang dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami pengolahan penilaian yang meliputi indikator penskoran nilai dan pelaporan hasil penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.

5. Tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 ditinjau dari kualifikasi pendidikan guru berpendidikan S1 rata - rata tingkat pemahamannya berada pada kategori cukup baik, yaitu sebanyak 16 orang (57,1%), pada kategori baik 10 orang (35,7%), pada kategori sangat baik 1 orang (3,6%) dan pada kategori kurang baik 1 orang (3,6%). Guru yang berpendidikan D III dengan tingkat pemahaman tergolong kategori baik sebanyak 2 orang (40%) dan pada kategori cukup baik sebanyak 3 orang (60%). Guru dengan pendidikan S2 memiliki tingkat pemahaman dengan kategori baik sebanyak 3 orang (50%) dan tergolong cukup baik sebanyak 3 orang (50%).

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Guru perlu meningkatkan pemahaman dalam konsep, pengembangan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian sehingga tujuan dari penilaian dapat terlaksana dengan maksimal.
2. Kepala sekolah perlu melakukan fungsi pengawasan terhadap penilaian yang dilakukan oleh guru dan memberikan dukungan penyelenggaraan pelatihan khusus penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013.
3. Dinas pendidikan perlu memfasilitasi kegiatan pelatihan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan terutama penerapan penilaian hasil belajar.

4. Peneliti selanjutnya perlu memperluas penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang bersesuaian dengan kajian untuk memaksimalkan kegiatan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetira. 2018. "Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lintau Buo". *Skripsi*. UNP.
- Ahmad. 2009. *Dari Guru Konvensional Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Grasindo.
- Angga, Yuled. P. 2018. "Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil belajar Dasar – dasar Kontruksi Bangunan Siswa TDIB SMK N 1 Sumatera Barat". *Skripsi*. UNP.
- Daryanto dan Amirono. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dhiah, Ristyandari. 2017. "Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman Berdasarkan Kurikulum 2013". *Skripsi*. UNY.
- Djamarah, S. B. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jonathan, Sarwono. 2009. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 104. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik*.
- _____. Nomor 69. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*.
- Rafida Rasyid. 2017. "Pemahaman Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah No 366 Bumiayu, Kec Wonomulyo, Kab Polewali Mandar". *Skripsi*. UIN Allaudin Makasar.
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.